



## CHAI Pedoman Perilaku dan Kode Etik Global

### Lampiran 3: Kebijakan tentang Pencegahan Eksploitasi, Penganiayaan dan Pelecehan Seksual (Prevention of Sexual Exploitation, Abuse and Harassment/PSEAH)

---

Clinton Health Access Initiative, Inc. ("CHAI") tidak menoleransi eksploitasi seksual, penganiayaan seksual atau pelecehan seksual. CHAI bergabung dengan komunitas nirlaba internasional untuk mendukung prinsip utama terkait pencegahan eksploitasi dan pelecehan seksual, yang ditetapkan pada tahun 2003 oleh Buletin mengenai Tindakan Khusus Sekretaris Jenderal PBB. Kami percaya bahwa semua orang berhak untuk menjalani kehidupan mereka yang bebas dari kekerasan seksual.

Kebijakan ini senantiasa berlaku untuk semua staf CHAI sehubungan dengan interaksi mereka dengan penerima manfaat dan masyarakat. (Pedoman Perilaku dan Kode Etik Global CHAI mencakup pelecehan seksual terhadap staf CHAI atau staf organisasi mitra atau lembaga pemerintah yang berkolaborasi dengan CHAI; lihat bagian Menciptakan dan Memelihara Tempat Kerja yang Terhormat.)

Semua staf CHAI wajib:

- Berperilaku secara etis, memperlakukan semua individu dengan bermartabat serta rasa hormat, dan menolak untuk terlibat dalam tindakan eksploitasi, penganiayaan, atau pelecehan seksual.
- Memberikan kontribusi kepada lingkungan di mana semua staf dan penerima manfaat dapat mengenali perilaku yang tidak dapat diterima dan merasa mampu mendiskusikan hak serta kekhawatirannya. Manajer memiliki tanggung jawab khusus untuk mempertahankan lingkungan ini.
- Menyampaikan kekhawatiran dengan segera, sesuai dengan prosedur pelaporan yang berlaku, sehubungan dengan dugaan kasus eksploitasi, penganiayaan, atau pelecehan seksual.
- Bekerja sama dengan penyelidikan CHAI, sehubungan dengan privasi pihak yang bersangkutan dengan dengan kepekaan khusus terhadap kemandirian dan kesejahteraan korban.

#### Daftar Isi

- I. Tanggung Jawab dan Tujuan
- II. Glosarium
- III. Standar untuk Perilaku Staf
- IV. Implementasi dan Pengawasan
- V. Melaporkan Keluhan dan Kekhawatiran



- VI. Larangan Balas Dendam
- VII. Penyelidikan

## I. Tanggung Jawab dan Tujuan

Pekerjaan CHAI mengharuskan staf untuk berhubungan dengan beragam penerima manfaat dan pihak lain, termasuk anak-anak dan populasi yang rentan. Pekerjaan tersebut juga menempatkan staf dalam posisi kepercayaan dan kuasa relatif, terutama ketika mengendalikan sumber daya dan alokasi sumber daya.

Tujuan kebijakan ini adalah untuk mengamankan lingkungan bagi penerima manfaat dan anggota masyarakat dan melindungi anak-anak dan orang dewasa yang rentan terhadap bahaya yang dapat disebabkan oleh interaksi dengan CHAI. Kebijakan ini juga menetapkan prosedur untuk mengatasi insiden eksploitasi, penganiayaan, dan pelecehan seksual, dan untuk memberikan informasi kepada staf tentang tanggung jawab kontraktual dan moral mereka untuk melindungi anak-anak dan orang dewasa yang rentan di seluruh bidang pekerjaan CHAI.

Kebijakan ini adalah pengembangan dari Pedoman Perilaku dan Kode Etik Global CHAI dan telah diadopsi oleh Tim Kepemimpinan Senior dan Dewan Direksi CHAI. Direktur SDM CHAI berperan sebagai Pusat Kontak Senior untuk Pencegahan Eksploitasi, Penganiayaan, dan Pelecehan Seksual yang bertanggung jawab mengimplementasikan dan memantau kebijakan ini, dengan pengawasan dari Kepala Pejabat Operasional CHAI.

## II. Glosarium

**Dugaan:** keluhan formal terkait kemungkinan pelanggaran Pedoman Perilaku dan Kode Etik Global CHAI oleh anggota staf.

**Penerima Manfaat:** orang selain anggota staf CHAI yang menerima bantuan dari aktivitas CHAI, dan oleh karena itu berada dalam posisi yang bergantung kepada CHAI.

**Anak:** individu berusia di bawah 18 tahun, terlepas dari usia dewasa yang ditetapkan oleh negara setempat.

**Pelapor keluhan:** orang yang mengajukan keluhan, termasuk korban dugaan eksploitasi, penganiayaan, dan pelecehan seksual, atau orang lain yang mengetahui pelanggaran tersebut dan melaporkan/mengungkapkannya.

**Bukti:** Informasi yang dikumpulkan selama penyelidikan yang menguatkan atau membantah dugaan.



**Pusat Kontan:** orang yang ditunjuk oleh CHAI untuk mengemban tanggung jawab tertentu sehubungan dengan PSEAH, termasuk menerima keluhan kasus eksploitasi, penganiayaan, dan pelecehan seksual.

**Pedoman Perilaku dan Kode Etik Global:** serangkaian standar perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh staf CHAI.

**Investigator:** orang yang ditunjuk oleh Pusat Kontak Senior CHAI atau ditugaskan untuk menyelidiki keluhan tertentu. Investigator dapat dilatih oleh anggota staf CHAI atau investigator eksternal.

**Mitra:** lembaga atau organisasi yang memainkan peranan penting dalam mendukung pelaksanaan program CHAI, melaksanakan peran koordinasi penting, atau menjalankan aktivitas atas nama CHAI.

**Penganiayaan seksual<sup>1</sup>:** Gangguan fisik aktual atau ancaman gangguan fisik yang bersifat seksual, baik secara paksa atau dalam kondisi yang tidak setara atau bersifat paksaan.

**Eksplotasi seksual<sup>2</sup> :** penyalahgunaan atau percobaan penyalahgunaan posisi kerentanan, kekuasaan diferensial, atau kepercayaan, untuk tujuan seksual, termasuk tetapi tidak terbatas pada mengambil keuntungan secara moneter, sosial, atau politik dari eksploitasi seksual orang lain.

**Pelecehan seksual<sup>3</sup>:** setiap pendekatan seksual yang tidak diinginkan, permintaan bantuan seksual, perilaku verbal atau fisik, atau sikap yang bersifat seksual, atau perilaku lain yang bersifat seksual, misalnya ketika perilaku tersebut mengganggu pekerjaan, dikondisikan dalam pekerjaan, atau menciptakan lingkungan yang mengintimidasi, tidak ramah, atau menyinggung. Pelecehan seksual dapat dilakukan secara pribadi atau dari jarak jauh, termasuk tetapi tidak terbatas pada pelecehan melalui telepon, email, atau media sosial. Meskipun ini biasanya melibatkan suatu pola perilaku, pelecehan dapat berbentuk insiden tunggal. Pelecehan seksual dapat terjadi antara lawan jenis atau sesama jenis. Semua jenis kelamin dapat menjadi korban atau pelaku.

**Pelanggaran seksual:** Untuk tujuan kebijakan ini, hal ini mengacu pada tindakan eksploitasi, penganiayaan, atau pelecehan seksual sebagaimana ditetapkan di atas.

**Staf/anggota staf:** Orang yang bekerja purnawaktu atau paruh waktu untuk CHAI atau mewakili CHAI, baik yang diberi kompensasi moneter untuk melakukan pekerjaan tersebut atau tidak. Ini meliputi relawan atau secondee (karyawan yang ditransfer sementara untuk pekerjaan alternatif).

**Subjek Keluhan (subject of the complaint/SOC):** orang yang diduga atau dicurigai telah mengeksploitasi, menganiaya, atau melecehkan korban.

---

<sup>1</sup> Sumber: Buletin Sekretaris Jenderal PBB (ST/SGB/2003/13).

<sup>2</sup> Sumber: Buletin Sekretaris Jenderal PBB (ST/SGB/2003/13).

<sup>3</sup> Sumber: diadaptasikan dari buletin Sekretaris Jenderal PBB ST/SGB/2008/5).



**Korban:** orang yang mengalami atau pernah mengalami eksploitasi, penganiayaan, atau pelecehan seksual.

**Saksi:** setiap orang yang memiliki informasi yang mungkin relevan dengan penyelidikan, termasuk korban, pelapor keluhan, anggota staf lembaga mitra, subjek keluhan atau anggota staf lain.

### III. Standar untuk Perilaku Staf

Eksploitasi seksual, penganiayaan seksual, dan pelecehan seksual merupakan tindakan pelanggaran serius, dan *setiap pelanggaran Standar ini dapat dijadikan dasar untuk tindakan disipliner hingga pemecatan*. Setiap anggota staf CHAI yang melakukan tindakan eksploitasi seksual, penganiayaan seksual, atau pelecehan seksual juga dapat dituntut secara pidana atau dikenai tindakan hukum lain berdasarkan hukum yang berlaku.

1. Staf CHAI tidak diperkenankan untuk terlibat dalam tindakan eksploitasi seksual atau secara sadar mengambil keuntungan dari tindakan eksploitasi seksual terhadap orang lain. Misalnya, jika anggota staf CHAI menggunakan posisi atau wewenangnya untuk meminta tindakan seksual dengan imbalan keuntungan, ini merupakan eksploitasi seksual.
2. Staf CHAI tidak diperkenankan untuk terlibat dalam tindakan penganiayaan seksual atau secara sadar mengambil keuntungan dari tindakan penganiayaan seksual terhadap orang lain. Misalnya, jika anggota staf CHAI menggunakan paksaan untuk melakukan tindakan seksual, ini merupakan penganiayaan seksual. Tindakan tersebut meliputi tetapi tidak terbatas pada mencium atau meraba untuk melakukan penganiayaan seksual yang serius.
3. Staf CHAI tidak diperkenankan untuk terlibat dalam tindakan pelecehan seksual. Misalnya, jika anggota staf CHAI melakukan pendekatan verbal atau fisik, membuat lelucon yang bersifat seksual atau bernada seksual, atau merujuk secara lisan atau tulisan ke perilaku seksual dan/atau gosip mengenai kehidupan seks seseorang, ini merupakan pelecehan seksual.
4. Aktivitas seksual dengan anak-anak (orang berusia di bawah 18 tahun) tidak diperkenankan, terlepas dari usia dewasa atau usia minimal untuk memberikan persetujuan yang ditetapkan di wilayah setempat. Keliru mengasumsikan usia anak bukanlah alasan.
5. Menawarkan atau menyediakan uang, pekerjaan, barang, atau layanan dengan imbalan aktivitas seksual, atau menawarkan atau mengatur aktivitas seksual orang lain sebagai bagian dari imbalan tersebut, sangat dilarang, termasuk di luar jam kerja. Ini meliputi menawarkan atau memberikan bantuan kepada penerima manfaat, jika digunakan sebagai cara untuk memaksakan aktivitas seksual.
6. CHAI sangat tidak menganjurkan aktivitas seksual antara staf CHAI dan penerima manfaat yang berinteraksi secara langsung sehubungan dengan bantuan yang diperoleh penerima manfaat, di mana dinamika kekuasaan yang tidak setara dapat merusak kredibilitas dan



integritas pekerjaan CHAI. Anggota staf dapat berkonsultasi dengan Pusat Kontak untuk mendapatkan bimbingan mengenai kepatutan hubungan tertentu. (Untuk menghindari keraguan, paragraf ini tidak berlaku bagi individu yang bekerja untuk organisasi mitra atau lembaga pemerintah yang menerima bantuan dari aktivitas CHAI, kecuali sejauh mereka menerima bantuan pribadi langsung dari CHAI. Pedoman Perilaku dan Kode Etik Global CHAI mengatur perilaku antara staf CHAI dan individu tersebut.)

7. Apabila anggota staf CHAI memiliki kekhawatiran atau kecurigaan terkait eksploitasi, penganiayaan, atau pelecehan seksual oleh rekan kerja, baik yang terjadi di CHAI atau di organisasi lain, dia harus melaporkan kekhawatiran tersebut melalui salah satu prosedur pelaporan keluhan yang tercantum di bawa ini, atau di bagian *Menjunjung Tinggi Pedoman dan Melaporkan Kekhawatiran* dari Pedoman Perilaku dan Kode Etik Global CHAI.
8. Anggota staf CHAI wajib menciptakan dan menjaga lingkungan yang mencegah eksploitasi, penganiayaan, dan pelecehan seksual. Manajer di semua tingkatan wajib mendukung dan mengembangkan sistem yang menjaga lingkungan ini dan segera bertindak berdasarkan kekhawatiran yang dilaporkan. Manajer di semua tingkatan harus mengikuti prosedur pelaporan terkait kekhawatiran yang mereka laporkan.

Untuk standar pedoman terkait interaksi staf CHAI dengan anggota staf CHAI lain, dan sehubungan dengan interaksi staf CHAI dengan anggota staf organisasi mitra dan lembaga pemerintah yang bekerja dengan CHAI, silakan lihat Pedoman Perilaku dan Kode Etik Global CHAI.

#### **IV. Implementasi dan Pengawasan**

Semua dugaan pelanggaran atau perilaku yang tidak pantas akan diselidiki secara wajar dan sesuai dengan kebijakan dan proses CHAI. CHAI akan melakukan yang terbaik untuk mencegah eksploitasi seksual, penganiayaan, dan pelecehan dan melindungi korban ketika timbul kekhawatiran. Untuk memenuhi komitmen ini, CHAI telah mengambil langkah-langkah berikut:

- Menugaskan pengawasan upaya, kebijakan, dan protokol PSEAH kepada Kepala Pejabat Operasional untuk memantau efektivitas, melaporkan kemajuan, dan meningkatkan upaya untuk mencegah dan menanggapi eksploitasi, penganiayaan, dan pelecehan seksual.
- Menugaskan Direktur SDM Senior sebagai pusat Pusat Kontak Senior di CHAI untuk aktivitas terkait PSEAH dan Pusat Kontak lain yang bertugas menunjuk Pusat Kontak dan investigator, mengelola penyelidikan, dan melapor kepada Kepala Pejabat Operasional, Tim Kepemimpinan Senior (Senior Leadership Team/SLT), dan Dewan sesuai kebutuhan.
- Sesuai dengan hukum yang berlaku dan sesuai kemampuan terbaik CHAI, mencegah perekrutan pelaku eksploitasi, penganiayaan, dan pelecehan seksual oleh CHAI. Ini dapat meliputi pemeriksaan latar belakang dan catatan kriminal.
- Menyelidiki dugaan eksploitasi, penganiayaan, dan pelecehan seksual yang melibatkan staf CHAI secara tepat waktu dan profesional, dan memastikan proses yang sebagai mestinya sesuai kemampuan terbaik CHAI. Investigator diharapkan bertindak tanpa memihak



sehubungan dengan hak dan martabat pelapor keluhan, korban, dan subjek keluhan. Ini meliputi penggunaan praktik wawancara yang tepat dengan pelapor keluhan dan saksi, khususnya dengan anak-anak dan keterlibatan investigator profesional atau keahlian penyelidikan sesuai kebutuhan. CHAI akan mengambil tindakan atas temuan penyelidikan dan memastikan pelajaran yang diperoleh digunakan untuk meningkatkan kebijakan dan praktik sesuai kebutuhan.

- Menyediakan pelatihan yang konsisten terkait PSEAH untuk semua staf CHAI.
- Ini meliputi informasi kebijakan PSEAH dalam kemitraan, perjanjian subhibah atau subpenerima dan mewajibkan mereka untuk segera melaporkan perilaku yang melanggar kebijakan ini kepada CHAI.
- Secara teratur meninjau dan memperbarui kebijakan ini.
- Menyiapkan sumber daya untuk memberikan bantuan darurat dan dukungan psikologis yang tepat dan layak kepada korban dan orang lain yang terdampak oleh eksploitasi, penganiayaan, dan pelecehan seksual.

## V. Melaporkan Keluhan dan Kekhawatiran

Semua kekhawatiran terkait pelanggaran seksual aktual atau kemungkinan pelanggaran seksual atau pelanggaran kebijakan ini harus segera dilaporkan. CHAI akan menanggapi keluhan atau dugaan eksploitasi, penganiayaan, atau pelecehan seksual, apabila hal ini masih pada tingkat rumor. Tidak perlu bukti yang menguatkan kekhawatiran untuk membuat laporan. Jika individu merasa tidak nyaman melihat atau mendengar sesuatu yang mungkin mengindikasikan pelanggaran kebijakan, hal ini sudah cukup untuk mengajukan keluhan.

Pelapor keluhan harus merasa aman untuk mengajukan laporan, merasa bahwa mereka didengarkan, dan bahwa tindakan sedang diambil. CHAI berkomitmen untuk mendorong dan memungkinkan semua staf dan penerima manfaat untuk berani menyampaikan kekhawatiran yang mereka miliki secara formal secepat mungkin agar kekhawatiran tersebut ditangani secara tepat waktu. Staf dan penerima manfaat harus merasa yakin dan nyaman dalam melaporkan dugaan apa pun termasuk penganiayaan, eksploitasi, dan pelecehan seksual – baik saat ini atau sebelumnya.

Oleh karena itu, CHAI akan memperlakukan semua kekhawatiran dengan serius dan sensitif. Staf dapat melaporkan masalah secara anonim jika mereka tidak ingin melaporkannya secara langsung.

Keluhan dan kekhawatiran dapat diajukan melalui salah satu atau beberapa cara ini:

- **Staf CHAI dapat menghubungi manajernya.**
- **Menghubungi Pusat Kontak Senior CHAI atau Pusat Kontak CHAI lain yang ditunjuk.**

### Saluran Bantuan CHAI

[chai@integritycounts.ca](mailto:chai@integritycounts.ca)

+1-866-921-6714 (A.S. Bebas Pulsa)

+1-604-922-5953 (Internasional)

[www.integritycounts.ca](http://www.integritycounts.ca)



- **Menghubungi Saluran Bantuan CHAI.** Saluran Bantuan adalah layanan “Pelapor Pelanggaran” pihak ketiga yang memungkinkan individu untuk melaporkan (secara anonim atau mengungkapkan namanya) dugaan kasus pelanggaran. Laporan anonim akan ditanggapi secara serius seperti halnya laporan yang mencantumkan identitas individu.

Setiap anggota staf CHAI bertanggung jawab untuk melaporkan dugaan kasus eksploitasi, penganiayaan, dan pelecehan seksual oleh anggota staf CHAI atau organisasi mitra.

Setiap orang yang secara sengaja mengajukan laporan palsu (mengajukan kekhawatiran palsu) akan dikenai tindakan disipliner sejauh diizinkan oleh hukum yang berlaku.

## **VI. Larangan Balas Dendam**

CHAI tidak akan menoleransi segala bentuk pelecehan, balas dendam, perundungan, atau konsekuensi negatif terkait pekerjaan terhadap anggota CHAI yang menyampaikan atau mengajukan keluhan dengan niat baik berdasarkan kebijakan ini, Pedoman Perilaku dan Kode Etik Global, dan lainnya. Kekhawatiran dapat diajukan dengan niat baik meskipun tidak terbukti. Setiap anggota staf CHAI yang melecehkan, melakukan balas dendam, merundung, atau mengambil tindakan negatif terhadap seseorang yang menyampaikan kekhawatiran dengan niat baik akan dikenai tindakan disipliner, sejauh diizinkan oleh hukum yang berlaku, hingga pemutusan hubungan kerja.

## **VII. Penyelidikan**

Upaya akan dilakukan untuk melindungi privasi pelapor keluhan, pelapor dan subjek keluhan. Meskipun CHAI tidak dapat menjamin kerahasiaan penuh, informasi tentang keluhan dan investigasi akan dibatasi hanya untuk individu yang perlu tahu. Apabila subjek keluhan adalah pimpinan, pusat kontak, atau anggota staf SDM Global CHAI, pusat kontak yang menerima keluhan akan mengikuti prosedur untuk menghindari keterlibatan dalam kasus oleh orang-orang yang mungkin memiliki konflik kepentingan.

Selama dan setelah penyelidikan, setiap orang yang mengetahui tentang suatu laporan atau keluhan harus menghormati sensitivitas masalah tersebut dan harus melindungi identitas, privasi, dan reputasi terduga subjek keluhan, pelapor keluhan, pelapor, terduga korban, dan saksi. Individu yang tidak bekerja sama dalam penyelidikan atau yang melanggar ketentuan kerahasiaan akan dikenai tindakan disipliner, sejauh diizinkan oleh hukum yang berlaku.

Pusat kontak dan investigator CHAI akan mengambil segala tindakan yang wajar untuk melindungi pelapor keluhan, terduga korban, terduga subjek keluhan, pelapor, dan saksi dari balas dendam, dan menjaga keselamatan mereka selama prosedur penyelidikan berlangsung.